

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan rancangan deskriptif korelasi (*correlation study*) dengan pendekatan *cross sectional*. Jenis penelitian kuantitatif merupakan penelitian untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2011), dan desain penelitian korelasional yaitu untuk mengkaji hubungan antar variabel sedangkan untuk metode pendekatan *cross sectional* yaitu metode pendekatan untuk mengukur dan mengobservasi data variabel independen dan variabel dependen dalam waktu bersamaan (Nursalam, 2013). Pada penelitian ini bertujuan untuk mencari hubungan antara pengetahuan pemeriksaan payudara sendiri (Sadari) dengan perilaku Sadari.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi

Lokasi Penelitian ini dilaksanakan di Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta prodi Keperawatan. Alasan peneliti memilih lokasi ini karena ketersediaan responden sudah sesuai dengan kriteria yang ditentukan oleh peneliti dan ingin mengetahui apakah mahasiswi kesehatan khususnya program studi keperawatan sudah mengetahui dan menerapkan perilaku Sadari.

2. Waktu penelitian

Penelitian dimulai dari awal penyusunan proposal pada bulan Februari – Agustus 2018, dan untuk pengambilan data dilakukan pada tanggal 25 Mei 2018.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian (Arikunto, 2013). Populasi yang diteliti adalah seluruh mahasiswi Prodi S1 Keperawatan Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti (Arikunto, 2013). Sampel pada penelitian ini adalah Mahasiswi S1 Keperawatan Semester VI Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta yang sesuai dengan kriteria penelitian. Adapun teknik pengambilan sampel dengan *purposive sampling* yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu yang di buat oleh peneliti berdasarkan karakteristik populasi yang sudah diketahui dan ditentukan sebelumnya (Sugiyono, 2016). Adapun kriteria yang diterapkan peneliti yaitu :

a. Kriteria Inklusi :

- 1) Mahasiswi yang berusia > 20 tahun.
- 2) Mahasiswi yang bersedia menjadi responden dengan menandatangani *inform consent*.

b. Kriteria Eksklusi :

- 1) Mahasiswi yang memiliki riwayat penyakit kanker payudara.
- 2) Mahasiswi yang tidak hadir saat penelitian dilaksanakan.

Untuk menentukan besar sampel pada penelitian ini, maka rumus yang digunakan yaitu rumus besar sampel menurut Dahlan (2016) :

$$n = \left[\frac{(Z\alpha + Z\beta)}{0,5 \ln \left(\frac{1+r}{1-r} \right)} \right]^2 + 3$$

Keterangan :

n = Jumlah subjek

Alpha (α) = Kesalahan tipe satu. Nilainya ditetapkan peneliti.

$Z\alpha$ = Nilai standar alpha. Nilainya diperoleh dari tabel z kurva normal.

Beta (β) = Kesalahan tipe dua. Nilainya ditetapkan oleh peneliti.

$Z\beta$ = Nilai standar beta. Nilainya diperoleh dari tabel z kurva normal.

r = Koefisien korelasi minimal yang diggap bermakna. Nilainya ditetapkan peneliti.

Berdasarkan rumus besar sampel tersebut, maka penelitian ini dapat dilakukan penghitungan sebagai berikut :

$$n = \left[\frac{(Z\alpha + Z\beta)}{0,5 \ln \left(\frac{1+r}{1-r} \right)} \right]^2 + 3$$

$$n = \left[\frac{(1,96 + 1,28)}{0,5 \ln \left(\frac{1+0,4}{1-0,4} \right)} \right]^2 + 3$$

$$n = \left[\frac{3,24}{0,4236} \right]^2 + 3$$

$$n = [7,6487]^2 + 3$$

$$n = 58,50 + 3$$

$$n = 61,50 = 62$$

Keterangan :

n = Jumlah subjek

Alpha (α) = Kesalahan tipe satu. Ditetapkan 5%, hipotesis satu arah.

$Z\alpha$ = Nilai standar alpha = 1,96.

Beta (β) = Kesalahan tipe dua. Ditetapkan 10%.

$Z\beta$ = Nilai standar beta = 1,28

r = Koefisien korelasi 0,4 yang ditetapkan oleh peneliti berdasarkan penelitian sebelumnya (Anggraeni, 2012).

Jadi jumlah sampel yang dibutuhkan pada penelitian ini yaitu sebesar 62 responden + 10% = 68 responden.

Untuk mendapatkan 68 responden peneliti menggabungkan dua kelas semester VI dengan total keseluruhan mahasiswi yang hadir saat pengambilan data terdapat 71 mahasiswi. Semua mahasiswi bersedia menjadi responden tetapi 3 dari 71 responden terdapat mahasiswi yang tidak mencukupi kriteria penelitian sehingga tidak diminta untuk menjadi responden pada penelitian ini. Sehingga didapatkan 68 mahasiswi yang bersedia menjadi responden dan memenuhi total sampel yang dibutuhkan peneliti. Selama jalannya penelitian, peneliti tidak ada kendala dalam pengambilan data.

D. Variabel Penelitian

Variabel merupakan segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2016). Variabel dalam penelitian ini yaitu:

1. Variabel Bebas

Variabel independen atau variabel bebas adalah variabel yang menjadi sebab timbulnya atau berubahnya variabel terikat (Sugiyono, 2016). Variabel bebas pada penelitian ini yaitu pengetahuan pemeriksaan payudara sendiri (Sadari).

2. Variabel Terikat

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat dari variabel bebas (Sugiyono, 2016). Variabel terikat pada penelitian ini yaitu perilaku Sadari.

3. Variabel Pengganggu

Variabel pengganggu merupakan variabel yang dapat memengaruhi sehingga harus dikendalikan (Rwidikdo, 2010). Pada penelitian ini variabel pengganggunya adalah faktor-faktor yang memengaruhi perilaku Sadari, yaitu usia, sumber informasi, pengetahuan, sikap, dukungan teman sebaya dan dukungan orang tua. Untuk usia dan sumber informasi akan dikendalikan oleh peneliti sedangkan untuk faktor yang memengaruhi perilaku Sadari yang lain tidak dikendalikan karena keterbatasan peneliti dan digunakan sebagai acuan peneliti dalam pembahasan.

Perpustakaan
Universitas Jenderal Achmad Yani
Yogyakarta

E. Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan definisi berdasarkan karakteristik yang diamati atau diukur (Nursalam, 2013). Definisi operasional pada penelitian ini terdapat pada Tabel 1.

Tabel 1
Definisi operasional

No.	Variabel	Definisi operasional	Cara ukur	Skala pengukuran	Hasil ukur
1.	Pengetahuan tentang Periksa Payudara Sendiri (Sadari)	Pengetahuan mahasiswi tentang Sadari melalui proses pengindraan untuk memeriksa payudara sendiri sebagai langkah awal mendeteksi adanya kanker payudara.	Kuesioner pengetahuan Sadari. Terdapat 26 pertanyaan. Skala pengukurannya dengan jawaban “BENAR” dan “SALAH”. Untuk skoring BENAR = 1, dan SALAH = 0.	Rasio	Skor 0-26 Semakin mendekati nilai 26 hasilnya, maka pengetahuan Sadarinya baik. Semakin mendekati nilai 0 hasilnya, maka pengetahuan Sadarinya kurang.
2.	Perilaku Sadari	Kebiasaan mahasiswi melakukan pemeriksaan payudara sendiri sebagai upaya deteksi dini terjadinya penyakit kanker payudara yang dilakukan rutin minimal satu bulan sekali.	Kuesioner perilaku Sadari. Terdapat 14 pertanyaan. Skala pengukurannya dengan menggunakan jawaban “SELALU”, “SERING”, “KADANG” dan “TIDAK PERNAH”. Untuk skoring SELALU = 3, SERING = 2, KADANG = 1 dan TIDAK PERNAH = 0.	Rasio	Skor 0-42 Semakin mendekati nilai 42 hasilnya, maka perilaku Sadarinya baik. Semakin mendekati nilai 0 hasilnya, maka perilaku Sadarinya kurang.

F. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis Data

a. Data Primer

Data primer merupakan sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data (Sugiyono, 2016). Data primer pada penelitian ini adalah identitas responden seperti nama, usia, alamat, fasilitas mendapatkan informasi mengenai Sadari, dan riwayat penyakit kanker payudara.

b. Data Sekunder

Data Sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data (Sugiyono, 2016). Data sekunder pada penelitian ini didapatkan dari instansi pendidikan yang digunakan yaitu data tempat tanggal lahir beserta jumlah mahasiswa Prodi S1 Keperawatan semester VI Stikes Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.

2. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah data yang diperoleh dari data primer dan data sekunder. Peneliti melakukan pengecekan usia responden terkait data sekunder, sedangkan untuk data didapatkan melalui pembagian kuesioner kepada responden yaitu kuesioner demografi, kuesioner pengetahuan Sadari dan kuesioner perilaku Sadari.

G. Instrumen Penelitian

1. Instrumen karakteristik responden

Instrumen karakteristik responden terdiri dari beberapa item. Item pertama menanyakan tentang identitas responden meliputi nama, alamat, tempat tanggal lahir, tanggal pengambilan data, semester dan nomor telepon yang bisa dihubungi. Selanjutnya menanyakan dari mana responden mendapat informasi mengenai pemeriksaan payudara sendiri. Yang terakhir menanyakan apakah responden memiliki riwayat

penyakit kanker payudara, karena nantinya akan masuk ke dalam kriteria pemilihan responden oleh peneliti.

2. Instrumen pengetahuan Sadari

Instrumen yang digunakan untuk mengukur tingkat pengetahuan Sadari dengan menggunakan kuesioner pengetahuan Sadari yang diadopsi tanpa memodifikasi sedikitpun dari penelitian sebelumnya yaitu Anggriani (2017) yang berjudul “Gambaran Tingkat Pengetahuan Remaja Putri Tentang Sadari di SMA N 1 Mlati Sleman Yogyakarta”. Kuesioner pengetahuan Sadari ini terdiri dari 26 item pertanyaan. Skala pengukuran pada kuesioner ini berupa jawaban “BENAR” dan “SALAH”. Untuk skoring pada jawaban BENAR = 1 dan SALAH = 0. Penjumlahan skor adalah dengan menjumlahkan jawaban Benar dan Salah pada item-item yang telah ditentukan. Pada kuesioner pengetahuan Sadari jumlah skor maksimal adalah 26 dan skor minimumnya adalah 0. Semakin mendekati skor 26 hasil jawaban responden maka semakin baik pengetahuan Sadarinya. Sedangkan jika jawaban benar responden mendekati skor 0 maka pengetahuan Sadarinya kurang. Kisi-kisi kuesioner pengetahuan Sadari tercantum pada tabel 2.

Tabel 2.
Kisi-kisi kuesioner pengetahuan Sadari

No	Pertanyaan	Nomor Item	Jumlah Soal
1.	Pengertian Sadari	1, 2, 3, 4	4
2.	Tujuan Sadari	5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12	8
3.	Waktu Sadari	13, 14	2
4.	Cara melakukan Sadari	15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 26	12
Jumlah			26

3. Instrumen perilaku Sadari

Instrumen yang digunakan untuk mengukur perilaku Sadari adalah kuesioner perilaku Sadari. Kuesioner ini diadopsi dari penelitian sebelumnya yaitu Nugraheni (2010) dengan judul penelitian “Hubungan Tingkat Pengetahuan tentang Sadari dengan Perilaku Sadari sebagai Upaya Deteksi Dini Kanker Payudara pada Mahasiswi DIV Kebidanan FK UNS’. Kuesioner ini terdiri dari 14 item pertanyaan. Untuk skala pengukuran berupa jawaban “SELALU”, “SERING”, “KADANG” dan “TIDAK PERNAH”. Untuk skoring pada jawaban SELALU = 3, SERING = 2, KADANG = 1, dan TIDAK PERNAH = 0. Penjumlahan skor adalah dengan menjumlahkan jawaban apakah perilakunya dalam melakukan Sadari selalu, sering, kadang atau tidak pernah. Pada kuesioner perilaku Sadari jumlah skor maksimal adalah 42 dan skor minimumnya adalah 0. Semakin mendekati skor 42 hasil jawaban responden maka semakin baik perilaku Sadarinya. Sedangkan jika jawaban responden mendekati skor 0 maka perilaku Sadarinya kurang. Untuk kisi-kisi kuesioner perilaku Sadari terdapat pada tabel 3.

Tabel 3.
Kisi-kisi kuesioner perilaku Sadari

No	Pertanyaan	Nomor Item	Jumlah Soal
1.	Aktivitas Sadari	1, 2, 3,	3
2.	Tujuan Sadari	4	1
3.	Frekuensi dan waktu Sadari	5, 6,	2
4.	Langkah-langkah Sadari	7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14	8
Jumlah			14

H. Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian

1. Validitas

Uji validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan suatu instrumen. Suatu instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan dan dapat mengungkap data dari

variabel yang diteliti secara tepat. Instrumen yang baik harus memenuhi dua persyaratan penting, salah satunya yaitu valid (Arikunto, 2013). Instrumen dikatakan valid bila terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti (Sugiyono, 2016).

Pada kuesioner penelitian ini tidak melakukan uji validitas karena mengadopsi dari penelitian sebelumnya. Untuk kuesioner pengetahuan Sadari diadopsi dari penelitian Anggriani (2017) menggunakan kuesioner tertutup dengan hasil uji validitas 26 soal dengan r hitung (0,364-0,941) > r tabel (0,361). Sedangkan untuk kuesioner perilaku sadari yang diadopsi dari Nugraheni (2010) memiliki nilai r hitung sebesar (0,861) dan r tabel (0,360) sehingga dikatakan valid.

2. Reliabilitas

Menurut Sugiyono (2016) reliabilitas adalah suatu indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya. Instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek sama, akan menghasilkan data yang sama. Pada kuesioner pengetahuan Sadari Anggriani (2017) setelah dilakukan uji reliabilitas terdapat 26 soal yang valid didapatkan nilai *alpha cronbach* sebesar 0,941. Untuk kuesioner perilaku sadari yang diadopsi dari penelitian Nugraheni (2010) setelah dilakukan uji reliabilitas mendapatkan hasil tiap item pernyataan mengenai perilaku Sadari menunjukkan nilai 0,901. Angket atau kuesioner dikatakan reliabel nilai *alpha cronbach* > 0,6 (Juliandi, 2009) sehingga kuesioner mengenai pengetahuan dan perilaku Sadari ini reliabel.

I. Pengolahan Data

Setelah data terkumpul dari hasil pengumpulan data, kemudian dilanjutkan pengolahan data dengan komputer yaitu (Notoatmodjo, 2010) :

1. *Editing*

Editing merupakan kegiatan pengecekan kembali setelah kuesioner diisi oleh responden. Pada tahap ini peneliti telah mengumpulkan hasil kuesioner tentang data demografi, kuesioner pengetahuan Sadari dan kuesioner perilaku Sadari. Peneliti melakukan pengecekan atau mengoreksi kelengkapan kuesioner penelitian yang telah disebar dan tidak menemukan kuesioner yang bias.

2. *Coding*

Setelah semua data terkumpul dan selesai diedit, tahap selanjutnya adalah memberi kode terhadap data-data yang ada. *Coding* data berdasarkan pada kategori yang dibuat atas pertimbangan peneliti sendiri. Untuk kode kuesioner karakteristik demografi informasi tentang Sadari didapat melalui Media elektronik = 1, orang lain = 2, pelajaran sekolah = 3. Responden yang memiliki riwayat kanker payudara Ya = 1 dan Tidak = 0. Kuesioner pengetahuan Sadari jawaban Benar = 1, Salah = 0. Kode kuesioner perilaku Sadari jawaban Selalu = 3, Sering = 2, Kadang = 1, dan Tidak pernah = 0.

3. Memasukkan data (*entry data*).

Memasukkan data hasil coding baik angka maupun huruf ke dalam program yaitu *software* komputer.

4. Pembersihan data (*Cleaning*)

Apabila semua data selesai dimasukan, maka dilakukan pengecekan kembali untuk melihat kemungkinan adanya kesalahan kode, dan ketidak lengkapan data, sehingga bisa dilakukan pembetulan.

5. *Tabulating*

Tabulating dilakukan ketika masing-masing data sudah diberi kode untuk memudahkan dalam pengolahannya dibuat tabel-tabel sesuai tujuan penelitian.

J. Analisis dan Model Statistik

1. Analisis Univariat

Analisa univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakter setiap variabel penelitian. Bentuk analisa univariat tergantung dari jenis datanya. Untuk data numerik disajikan dalam ukuran pemusatan dan penyebaran. Ukuran pemusatannya adalah mean dan median, sedangkan untuk ukuran penyebarannya adalah standar deviasi dan persentil atau maksimum minimum. Sementara untuk data kategorik disajikan dalam bentuk distribusi frekuensi dan persentase dari tiap variabelnya (Dahlan, 2016). Rumus yang digunakan untuk penyajian data menurut Arikunto (2010) dengan menggunakan distribusi frekuensi dan presentase yaitu :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Presentase

F = Frekuensi data

N = Jumlah sampel

2. Analisis Bivariat

Analisa bivariat dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau korelasi (Notoatmodjo, 2010). Penelitian ini mencari hubungan pengetahuan Sadari dengan perilaku Sadari pada mahasiswa keperawatan. Skala data pada penelitian ini adalah rasio dan rasio, sehingga menggunakan uji statistik parametrik. Sebelum menggunakan uji parametrik, maka peneliti harus melakukan beberapa tahapan, menurut Dahlan (2016) ada beberapa tahapan yaitu :

- a. Dilakukan uji normalitas untuk mengetahui salah satu atau kedua variabel terdistribusi normal dengan menggunakan *Kolmogorov-Smirnov*, karena jumlah sampel penelitian > 50 . Dikatakan uji normalitas terdistribusi normal dilihat dari histogram yang membentuk kurva terbalik (kurva gauss). Selain itu dikatakan juga

terdistribusi normal apabila nilai $p > 0,05$. Secara manual dengan mean : median. Untuk standar deviasi : mean.

- b. Setelah diuji normalitas menggunakan *Kolmogorov-Smirnov* ke dua variabel tidak terdistribusi normal. Kemudian dilakukan pengecekan ulang secara manual didapatkan hasil ke dua variabel terdistribusi normal maka selanjutnya menggunakan uji korelasi *Pearson*.
- c. Untuk mengetahui keeratan hubungan menggunakan teknik interpretasi korelasi, nilai p dan arah korelasi seperti yang tercantum pada tabel 4 berikut :

Tabel 4

Pedoman Intepretasi Hasil Uji Hipotesis Berdasarkan Kekuatan Korelasi, Nilai p dan Arah Korelasi

No	Parameter	Nilai	Interpretasi
1	Kekuatan Korelasi (r)	0,00 – 0,199	Sangat lemah
		0,20 – 0,399	Lemah
		0,40 – 0,599	Sedang
		0,60 – 0,799	Kuat
		0,80 – 1,000	Sangat kuat
2	Nilai p	$P < 0,05$	Terdapat korelasi yang bermakna antara dua variabel yang diuji
		$P > 0,05$	Tidak terdapat korelasi yang bermakna antara dua variabel yang diuji
3	Arah Korelasi	+ (positif)	Satu arah, semakin besar nilai satu variabel semakin besar pula nilai variabel lainnya
		-(negatif)	Berlawanan arah, semakin besar nilai satu variabel semakin kecil pula nilai variabel lainnya.

K. Etika Penelitian

Penelitian ini telah mendapat persetujuan etik dengan nomor : SKep/346/STIKES/V/2018 tanggal 4 Mei 2018 dikeluarkan oleh Stikes Jenderal Achmad Yani Yogyakarta. Prinsip utama etika penelitian menurut Polit & Beck (2017) yaitu :

1. *Respec for humman dignity*

- a. Responden berhak untuk menentukan keterlibatannya dalam penelitian tanpa ada paksaan, ancaman, ataupun hukuman.
- b. Sebelum penelitian dilakukan peneliti menjelaskan maksud dan tujuan dari penelitian tentang hubungan pengetahuan Sadari dengan perilaku Sadari yaitu menjelaskan kuesioner apa saja yang diisi oleh responden meliputi kuesioner demografi, pengetahuan Sadari dan perilaku Sadari sehingga responden mengerti akan penelitian tersebut.

2. *Justice*

- a. Semua responden berhak memperoleh perlakuan yang sama tanpa membedakan gender, agama, etnis, dan sosial.
- b. Setiap responden berhak memiliki kebebasan dalam memberikan informasi berupa jawaban dari kuesioner penelitian yang di sediakan. Oleh sebab itu peneliti tidak menampilkan mengenai identitas responden hanya diberi kode saja.

3. *Beneficience*

Peneliti menjaga agar responden terhindar dari resiko yang bisa membahayakan responden dan ketidaknyamanan yang dirasakan responden baik berupa fisik (seperti cedera atau kelelahan), emosional (stres, ketakutan), sosial (kehilangan dukungan sosial) maupun keuangan (kehilangan upah) sehingga responden merasa dilindungi dan tidak merasa di paksa.

L. Pelaksanaan Penelitian

1. Persiapan penelitian

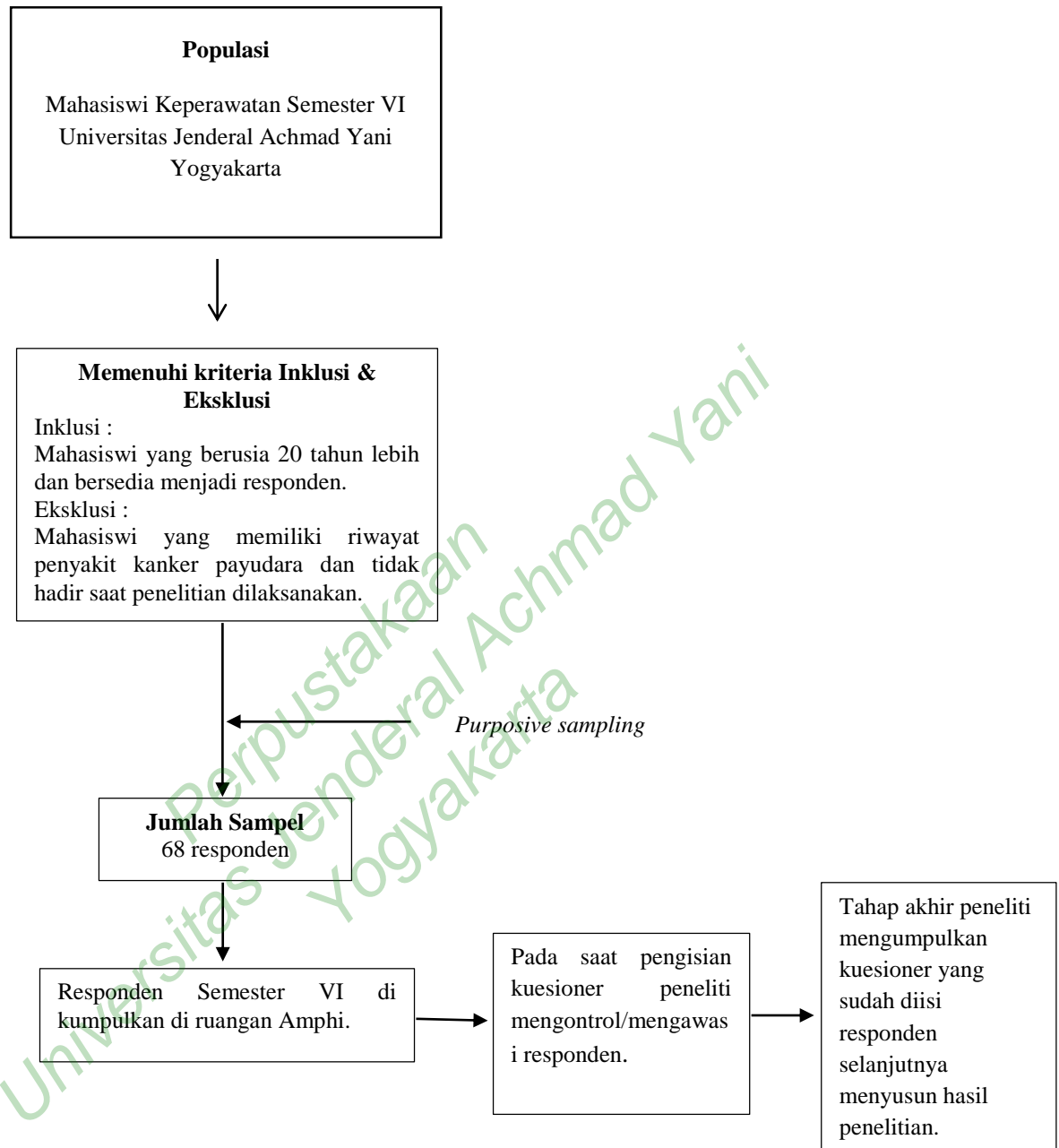
- a. Penentuan masalah penelitian yang didapatkan melalui studi pustaka untuk menentukan acuan penelitian yang bersumber dari buku, jurnal, dan internet.
- b. Pengajuan judul penelitian
- c. Melakukan konsultasi dengan pembimbing mengenai judul penelitian dan menentukan langkah-langkah dalam penyusunan proposal.
- d. Mengurus surat izin untuk melakukan studi pendahuluan di Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.
- e. Melakukan studi pendahuluan di Program Studi Keperawatan Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.
- f. Menyusun proposal penelitian dan konsultasi dengan pembimbing serta melakukan revisi.
- g. Mengajukan surat permohonan izin menyelenggarakan seminar proposal penelitian.
- h. Mengadakan presentasi proposal penelitian.
- i. Melakukan perbaikan proposal sesuai saran saat mempresentasikan proposal.
- j. Mengurus surat izin melaksanakan penelitian.

2. Pelaksanaan penelitian

Pengambilan data dilakukan pada Prodi S1 Keperawatan Stikes Jenderal Achmad Yani Yogyakarta dan diambil menggunakan data primer. Subjek penelitian pada mahasiswi Keperawatan semester VI yang dipilih sesuai dengan kriteria penelitian. Kriteria inklusi pada penelitian ini adalah mahasiswi yang sudah berusia 20 tahun lebih dan bersedia menjadi responden. Untuk kriteria eksklusinya adalah mahasiswi yang memiliki riwayat kanker payudara dan mahasiswi yang tidak hadir pada saat penelitian dilaksanakan. Peneliti memerlukan 62 responden sesuai hasil perhitungan menggunakan rumus Sopyudin

Dahlan. Penelitian dilakukan pada tanggal 25 Mei 2018 dengan meminta izin kepada dosen yang mengampu pada jam tersebut setelah perkuliahan selesai peneliti akan masuk untuk melakukan penelitian dengan membagikan kuesioner. Setelah mendapatkan izin dari dosen, peneliti menyeleksi responden sesuai kriteria. Selanjutnya peneliti menjelaskan bagaimana pengisian kuesioner dan responden mengisi kuesioner sesuai penjelasan peneliti diawasi oleh peneliti sampai pengisian kuesioner selesai. Setelah semua responden sudah mengumpulkan kuesioner yang sudah dijawab, peneliti memberikan reward kepada responden berupa bolpoin. Selama jalannya penelitian responden tidak merasa keberatan dan tidak ada kendala apapun.

3. Penyusunan laporan penelitian
 - a. Tahap akhir dari penelitian ini adalah mengolah data, menganalisa data dengan menggunakan komputer.
 - b. Data diolah, dianalisis, dan dituangkan dalam bentuk tulisan penyelesaian penyusunan laporan hasil penelitian.
 - c. Melakukan bimbingan dengan pembimbing.
 - d. Merevisi laporan sesuai saran dan koreksi pembimbing untuk mempersiapkan seminar hasil penelitian.
 - e. Mengajukan surat permohonan izin menyelenggarakan seminar hasil penelitian.
 - f. Mengadakan seminar hasil penelitian dan melakukan perbaikan laporan hasil penelitian.
 - g. Mengajukan laporan hasil penelitian ke pembimbing dan penguji.
 - h. Setelah laporan hasil penelitian disetujui, melengkapi lampiran, dan melakukan pengumpulan laporan hasil penelitian dalam bentuk dijilid.
 - i. Selanjutnya menyusun naskah publikasi kemudian mengajukan kepada pembimbing dan penguji untuk di setujui.



Gambar 12
Kerangka Alur Penelitian